



PEMAMFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (*VIRTUAL LEARNING*) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI PASCA PANDEMI COVID DI SMA AL- AZHAR MENGANTI GRESIK

Ahmad Safiq Mughni

Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto
ahmadsafiq5001@gmail.com

Ashari

Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto
ashari@smpbp-au.sch.id

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan pendidik dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi (*virtual learning*) dalam pembelajaran PAI di SMA AL-Azhar Menganti Gresik. Fokus penelitian ini 1) Bagaimana pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemic di SMA AL-Azhar Menganti Gresik; 2) Bagaimana implikasi Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemic di SMA AL-Azhar Menganti Gresik?. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. adapun analisis data menggunakan, reduksi, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan untuk menguji keakuratan atau keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan TIK sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer sebagai media pembelajaran yang inovatif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik; 2) Menambah wawasan dan pengetahuan para guru. Dengan media teknologi informasi dan komunikasi dapat mengetahui, mengenal, memahami dan meningkatkan pengetahuan dan minat pembelajaran pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan, pekerjaan, dan peran di masyarakat pada masa yang akan datang.

Kata Kunci: Pemanfaatan TIK, Komunkasi, media pembelajaraan, pasca pandemi

ABSTRACT

This research is to analyze educators' knowledge in mastering information and communication technology (virtual learning) in PAI learning at SMA AL-Azhar Menganti Gresik. The focus of this research is 1) How to use ICT as a post-pandemic PAI learning medium at AL-Azhar Menganti Gresik High School; 2) What are the implications of using ICT as a post-pandemic PAI learning medium at AL-Azhar Menganti Gresik High School? This research uses a qualitative research methodology with a case study approach. Data collection techniques through observation, interviews



and documentation. as for data analysis using, reduction, data presentation, and data verification. Meanwhile, to test the accuracy or validity of the data, researchers used triangulation. The research results show that 1) The use of ICT as a learning medium can be through the use of computer devices as an innovative learning medium so that the learning process can run well; 2) Increase the insight and knowledge of teachers. With information and communication technology media, you can find out, recognize, understand and increase your knowledge and interest in learning about technology, as well as improve your scientific thinking skills as well as preparation for education, employment and roles in society in the future

Keywords: *Utilization of ICT, Communication, learning media, post-pandemic*

PENDAHULUAN

Di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup kita, apalagi dalam dunia akademik. Perkembangan dunia pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan dan sesuai dengan perkembangan dan tuntunan zaman (Mugara, 2011).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Kecenderuan penggunaan simbol “e” yang diartikan sebagai elektronik, sudah mulai banyak bermunculan dan diaplikasikan di hampir semua bidang sebut saja *education, e- government, e-learning* dan lain sebagainya, peran serta guru dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih tepat guna amat sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat dan lebih bermanfaat (Wijayanti, 2011).

Memasuki Abad Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dibutuhkan dan pentingnya penggunaan ICT (Information and Communications Technology) dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu. Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia (Dewi Salma Prawiladilaga, 2016).

Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan



pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Semakin berkembangnya manusia, berkembanglah pula ilmu pengetahuan dan teknologi di segala bidang. Hal itu menjadikan pendidikan menjadi kian mahal, satu kenyataan yang sering kurang disadari oleh banyak orang. Dilain pihak berkembangnya umat manusia mendorong makin banyak orang untuk maju dan tak mau tertinggal. Dan mereka semua memerlukan pendidikan yang lebih baik. Akibatnya, baik faktor kualitas maupun kuantitas pendidikan tidak dapat bisa diabaikan (Sadiman, 2006). Pendidikan harus diselenggarakan secara bermutu dan adil merata bagi seluruh rakyat. Maka, pendidikan yang sudah mahal, karena harus mencapai kualitas, menjadi semakin mahal karena harus melayani pula kuantitas.

Pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap kegiatan pembelajaran selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu pendidik dan peserta didik. Pendidik adalah pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan peserta didik sebagai siswa merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan Oleh pendidik tersebut (Marimis Yamin, 2011).

Menurut Degeng melihat kualitas pembelajaran dari dua segi yaitu segi proses dan hasil pembelajaran. sedangkan upaya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran mengarah kepada munculnya prakarsa baik dari peserta didik maupun tenaga pendidik (Nyoman Degeng Sujana, 1982). Berkaitan dengan proses pembelajaran, Miarso juga mengatakan faktor yang berpengaruh atau mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, salah satu diantaranya adalah penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Salah satu indikator tingginya kualitas pembelajaran dalam pendidikan adalah adanya kesempatan dan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki dan dapat memenuhi kebutuhan emosional pesertadidiknya. Selain itu, untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas juga harus dimulai dengan keterlibatan siswa dalam belajar dan mencari materi dalam pembelajaran. Namun dalam praktiknya, suatu pembelajaran selalu menjadikan guru sebagai sumber tunggal dalam belajar, sehingga hal tersebut secara tidak langsung akan membatasi sikap aktif siswa dalam mencari materi suatu pelajaran, karena siswa sudah terbiasa hanya menunggu materi yang diberikan oleh gurunya. Hal tersebut tentunya berlawanan dengan proses



belajar yang seharusnya diterapkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mengatasi hal tersebut, hendaknya pemerintah (lembaga pendidikan) dapat memberikan solusi sebagai upaya dalam melakukan pembenahan terhadap masalah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah bangan teknologi dan informasi baik dalam penyelenggaraan pendidikan secara umum maupun sebagai media pembelajaran di kelas. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran yang dilaksanakan semakin baik yang pada akhirnya akan terjadi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran di sekolah haruslah mempunyai daya tarik terhadap siswa yaitu melalui berbagai macam cara yang harus dimiliki dan ditempuh pendidik dalam menyampaikan bahan ajar. Untuk itu sangat dibutuhkan peran media pembelajaran agar bahan ajar dapat tersampaikan secara maksimal. Adapun hal yang bisa dilakukan agar pembelajaran terasa menyenangkan yaitu menggunakan media pembelajaran yang sesuai serta disukai oleh peserta didik yang berkembang sesuai perkembangan teknologi serta informasi yang sangat dibutuhkan untuk menyampaikan materi dengan baik supaya dikenal. Sehingga dengan adanya media pelajaran dapat memperlancar proses serta mempercepat laju penyampaian materi pembelajaran oleh guru dalam menyalurkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran PAI memiliki posisi sangat penting di setiap jenjang pendidikan, maka pembelajaran PAI membutuhkan media tepat dalam menyampaikan materi ajar PAI (Adul Kadir, 2003).

Keberadaan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran PAI dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, di antaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih konkrit tentang materi yang disampaikan, sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal. Beradaptasi dengan era teknologi, kegiatan pembelajaran dituntut mengurangipenggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya penggunaan media pembelajaran. Lebih pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan active learning, maka kiranya peranan media pembelajaran, menjadi semakin penting.

Berangkat dari konteks penelitian yang sudah peneliti paparkan, peneliti tertarik menggali lebih dalam mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Virtual Learning) Sebagai Media Pembelajaran PAI di era pandemic covid dan era endemic covid di SMA Al-Azhar Meganti Gresik.



Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemic di SMA AL-Azhar Menganti Gresik?; 2) Bagaimana implikasi Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemic di SMA AL-Azhar Menganti Gresik?

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yakni pendekatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, kegiatan/aktivitas dan lainnya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan/ informasi secara mendalam tentang hal tersebut (Ashari & Zakariyah, 2024, hlm. 7). Jenis penelitian ini mengarahkan adanya prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku-perilaku yang diamati sehingga dapat dianalisa dan disusun secara sistematis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data penelitian ini menggunakan paradigma Miles dan Huberman, yang mencakup tiga proses yakni reduksi data, penyajian data, dan inferensi/verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi teknik dengan sumber yang berbeda-beda.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemic di SMA AL-Azhar Menganti Gresik

Berdasarkan fakta temuan yang telah diperoleh di lapangan mengenai Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemic di SMA AL-Azhar Menganti Gresik, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik menurut Hujair AH Sanaky antara lain, menciptakan pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami, menguasai, dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar yang dilakukan guru menjadi lebih bervariasi dengan tidak semata-mata menggunakan komunikasi verbal dengan kata-kata oleh guru yang membuat siswa tidak bosan dan guru sendiri lebih menghemat tenaga (Hujair Sanaky, 2013, hlm. 5).



Penggunaan dari media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan inovasi yang diberlakukan sekolah dalam rangka menggunakan kemajuan teknologi informasi sekaligus menjadi variasi pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMA AL-Azhar Menganti Gresik, yang sebelumnya lebih menekankan penggunaa metode ceramah dan pemberian contoh secara monoton pada pembelajaran PAI sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI di SMA AL-Azhar Menganti Gresik dengan menggunakan media Youtube, PPT dan Microsoft Teams 365. Dengan adanya platform microsft teams 365 ini juga membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa baik didalam kelas maupun di luar kelas, dalam penelitian Azmiarni dan Arif menjelaskan bahwa Microsoft Teams 365 efektif digunakan dalam pembelajaran PAI dikarenakan dapat mengakomodir kebutuhan pelaksanaan pembelajaran baik secara daring maupun luring (Azir & Arifmiboy, 2021).

Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini mempermudah baik dari guru maupun peserta didik dalam menyampaikan materi maupun menerima materi yang disampaikan oleh guru, serta membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi. Kemampuan guru PAI SMA AL-Azhar Menganti Gresik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi cukup baik berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas dan coordinator guru PAI SMA AL-Azhar Menganti Gresik dikarenakan guru sudah dapat merencanakan, menggunakan, dan melakukan evaluasi dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknolgi informasi dalam pelajaran PAI.

Dengan memilih media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI mempermudah guru dalam menerangkan materi yang akan disampaikan sekaligus memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dari pada hanya menerangkan dengan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi lebih sering digunakan oleh guru PAI dikarenakan lebih mudah digunakan, menambah perhatian siswa ke materi, sekaligus membantu guru dalam penyampian materi kepada siswa. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI memiliki dampak yang cukup bagus, dari hasil wawancara dengan tiga orang siswa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru PAI cukup efektif dalam meningkatkan perhatian siswa dan pemahaman siswa terhadap materi sehingga membuat minat belajar dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat. Penelitian ini memperkuat dari



penelitian sebelumnya yang menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru PAI dapat dilihat dari dua hal, yaitu : Pertama, pada kemampuan guru dalam merencanakan materi, media, bahan ajar serta sarana prasarana sebelum pembelajaran, kemudian pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi serta yang terakhir evaluasi pembelajaran (Mahbuddin, 2020).

Implikasi Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemic di SMA AL-Azhar Menganti Gresik

Penggunaan TIK sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer sebagai media pembelajaran yang inovatif. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun hasil temuan mengenai Implikasi dari Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemic di SMA AL-Azhar Menganti Gresik Seperti menambah wawasan dan pengetahuan para guru dan siswa hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rika Harahap bahwa dengan media teknologi informasi dan komunikasi dapat mengetahui, mengenal, memahami dan meningkatkan pengetahuan dan minat pembelajaran pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan, pekerjaan, dan peran di masyarakat pada masa yang akan datang (Harahap, 2022).

Selanjutnya adalah pembelajaran lebih menarik, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Oktavianggie Siswanto, menyatakan bahwa kelebihan dari pembelajaran berbasis online Lebih mudah diserap, artinya menggunakan fasilitas multimedia berupa gambar, teks, animasi, suara, video. Jauh lebih efektif dalam biaya, artinya tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja, bisa kapan saja, murah untuk diperbanyak. Jauh lebih ringkas, artinya tidak banyak formalitas kelas, langsung pada pokok bahasan, mata pelajaran sesuaikebutuhan (Harahap, 2022).

Selanjutnya adalah pembelajaran lebih kondusif. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang disampaikan oleh Ina Desmaniar, mengatakan bahwa dengan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu pengajar menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga peserta didikpun mudah dipahami, lama diingat dan mudah diungkapkan kembali.



SIMPULAN

Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemic di SMA AL-Azhar Menganti Gresik penggunaan TIK sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer sebagai media pembelajaran yang inovatif. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Implikasi Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran PAI pasca pandemi di SMA AL-Azhar Menganti Gresik yakni menambah wawasan dan pengetahuan para guru. Dengan media teknologi informasi dan komunikasi dapat mengetahui, mengenal, memahami dan meningkatkan pengetahuan dan minat pembelajaran pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan, pekerjaan, dan peran di masyarakat pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adul Kadir. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ashari, & Zakariyah. (2024). Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Mbi Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. *Indonesian Journal of Islamic and Social Science*, 2(1), 1-15.
- Azir, A., & Arifmiboy, A. (2021). Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams 365 Pada Pembelajaran PAI di Tengah Penyebaran Covid-19. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 4(2). <https://doi.org/10.31869/jkpu.v4i2.2701>
- Dewi Salma Prawiladilaga. (2016). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Harahap, A. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis TIK di SD IT Al-Khoiriyah Dalam Penerapan Berbasis Online. *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 44-49.
- Hujair Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 183-196. <https://doi.org/10.23971/mdr.v3i2.2312>
- Marimis Yamin. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mugara, R. (2011). Meningkatkan kompetensi guru melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). *universitas Pendidikan Indonesia. Sunan Kalijaga*.



Nyoman Degeng Sujana. (1982). *Ilmu Pengajaran Taksonom Variable*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi P2IPTK.

Sadiman. (2006). *Media Pendidikan, Pengetian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*,. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

Wijayanti, I. D. (2011). *Peningkatan Pendidikan Berbasis ICT*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.